

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kecacingan menyerang semua golongan umur dan jenis kelamin, namun paling sering ditemukan pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar (usia antara 5-10 tahun) yang dapat mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh dan terhambatnya tumbuh kembang anak, karena cacing mengambil sari makanan yang penting bagi tubuh, antara lain karbohidrat dan zat besi. Cacing yang menginfeksi manusia terdiri dari cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*). Cacing kremi (*Enterobius vermicularis*), cacing kait (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*), *Strongyloides stercoralis*, dan Cestoda (*Taenia saginata*, *Tanie solium*, *Hymenolepis nana*) dan Trematoda (*Fasciolopsis buski*) (Ridha *et al*, 2014)

Fasciolopsis buski merupakan salah satu parasit golongan trematoda usus terbesar yang menyebabkan penyakit pada usus manusia. Penyakit yang disebabkan oleh parasit ini adalah *Fasciolopsiasis*. Penderita pada penyakit ini mayoritas dari lapisan masyarakat sosial ekonomi rendah. *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa *Fasciolopsiasis* masih tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat diberbagai negara dan merupakan program dari WHO pengendalian yang berkelanjutan (Sehatman & Hendriek, 2015).

Menurut penelitian Ompusunggu (2002) menyatakan bahwa kasus infeksi cacing *Fasciolopsis buski* di Indonesia pada manusia pertama kali ditemukan oleh Handidjaja tahun 1982 di Desa Sungai Papuyu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) Provinsi Kalimantan Selatan. Angka yang terinfeksi pada saat itu sebesar 27 % dari 548 penduduk yang diperiksa oleh Dinas Kesehatan Kabupaten HSU positif 148 orang. Kasus *Fasciolopsis buski* endemik di 7 desa yaitu Sei. Papuyu, Kalumpang Dalam, Sarang Burung, Talaga Mas, Putat Atas, Padang Bangkal dan Sapala-Bararawa di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Babirik, Sungai Pandan dan Danau Panggang yang mencakup 1.555 penduduk dengan angka prevalensi sebanyak 7,8% positif *Fasciolopsis buski*. Anak-anak usia di bawah 10 tahun merupakan penderita *Fasciolopsis buski* yang paling banyak di karenakan anak-anak yang sering berhubungan dengan rawa, sebanyak 1541 dengan hasil positif mikroskopis sebanyak 433 orang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad *et al*, tahun 2016 di Desa Sungai Papuyu Kecamatan Babirik pada sampel feses anak tercatat 7 anak positif terinfeksi telur *Fasciolopsis buski* di karenakan kebiasaan mengonsumsi tanaman air yang mengandung metaserkaria. Pada tahun 2018 dari penelitian yang dilakukan oleh Satrio *et al*, di SDN Sungai Papuyu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara pada sampel feses anak didapatkan 1 anak (1,8%) positif yang terinfeksi kecacingan *Fasciolopsis buski* adalah anak yang berumur 8 tahun, berjenis kelamin

perempuan dikarenakan kebiasaan minum air mentah, makanan tumbuhan rawa dan kebiasaan bermain di rawa. Dari penelitian tersebut selalu dilakukan di Kecamatan Babirik, sehingga kali ini penelitian berkeinginan untuk melakukan penelitian di Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang merupakan salah satu daerah yang dapat di duga terjadinya kehidupan *Fasciolopsis buski* dikarenakan banyaknya tanaman air dan terhubung dengan Sungai Papuyu Kecamatan Babirik.

Berdasarkan hasil observasi di Nagara merupakan kota yang termasuk ke dalam daerah kabupaten Hulu Sungai Selatan yang hampir seluruhnya banyak ditemukan rawa dan sungai yang membentang sepanjang jalan yang menghubungkan beberapa Kabupaten. Pada Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan salah satu tempat dapat di duga terjadinya penularan *Fasciolopsis buski* karena siklus hidupnya terdapat rawa dan sungai yang sering digunakan untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti bermain, mandi, mencuci, menggosok gigi, dan buang air besar sembarangan karena penyakit yang di sebabkan oleh *Fasciolopsis buski* ini dapat menular melalui air. Pada daerah tersebut anak-anak pra sekolah usia (5-10 tahun) dipilih sebagai responden dikarenakan para penderita *Fasciolopsiasis* umumnya anak-anak karena melakukan kegiatan sehari-hari di daerah rawa, tanah dan sungai, sebagai tempat aktivitas yang bisa terjadinya penularan penyakit kecacingan *Fasciolopsis buski* di karenakan pada permukaan rawa dan sungai tersebut banyak ditemukan tumbuhan air seperti kangkung, buah palilak, teratai,

keladi air, umbi-umbian, eceng gondok, genjer dan supan-supan yang dapat di konsumsi. Pada masyarakat tanaman air yang di konsumsi yaitu seperti kangkung, genjer, umbi-umbian, dan keladi air, sedangkan pada anak-anak yang bisa di konsumsi seperti kangkung, buah palilak, buah teratai, umbi-umbian, dan tanaman air lainnya.

Dari uraian-uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran *Fasciolopsis buski* pada anak di Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat infeksi kecacingan pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada menggambarkan infeksi kecacingan *Fasciolopsis buski* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran *Fasciolopsis buski* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui ada tidaknya *Fasciolopsis buski* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Mengetahui persentase *Fasciolopsis buski* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Mengetahui *personal hygiene* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga sanitasi dan *personal hygiene* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan terutama di bidang parastiologi dan mengenai infeksi *Fasciolopsis buski* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.